

# **STRATEGI PELAKSANAAN KEGIATAN ABDIMAS DENGAN KONDISI WFH DAN PELUANG KONTRIBUSI KEGIATAN ABDIMAS UNTUK PENANGANAN PANDEMIC COVID-19**

Robbi Prayudha

Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat



**RISTEK-BRIN**

**DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
DEPUTI BIDANG PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN  
KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI/BRIN**

# Info

## REGULASI TERKAIT WABAH COVID 19

- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan;
- Peraturan Pemerintah RI No 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19);
- Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2020 tentang Perubahan Postur dan Rincian Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara Tahun 2020;
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19);
- Keputusan Presiden RI No. 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19);
- Keputusan Presiden RI No. 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) sebagai Bencana Nasional;
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Refocussing Kegiatan, Realokasi Anggaran, Serta Pengadaan Barang dan Jasa Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19);
- Surat Edaran Menteri Keuangan No SE 6/MK.02/2020 tentang Refocusing Kegiatan dan Realokasi Anggaran Kementerian/Lembaga dalam rangka percepatan penanganan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19);
- Surat Edaran Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah No 4 tahun 2020 tentang Tatacara pelaksanaan pembuktian kualifikasi/klarifikasi dan negosiasi pada pemilihan penyedia dalam masa wabah virus corona (COVID-19);
- Surat Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana selaku Ketua Gugus Tugas Nomor B.14/KA GUGAS/PD.01.02/03/2020 Hal Dukungan Percepatan Penanganan Covid-19.



# TIDAK ALASAN KARENA COVID-19 JADI MALAS GERAK

SEBAGAI DOSEN HARUS SENANTIASA TETAP BERAKTIFITAS MESKIPUN WABAH COVID-19 MELANDA TANAH AIR. PELAKSANAAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI TETAP DAPAT DILAKSANAKAN DARI RUMAH DAN LINGKUNGAN SEKITAR DENGAN TETAP MENERAPKAN PHYSICAL DISTANCING DAN STANDAR KEBERSIHAN SESUAI DENGAN DARI ANJURAN PEMERINTAH





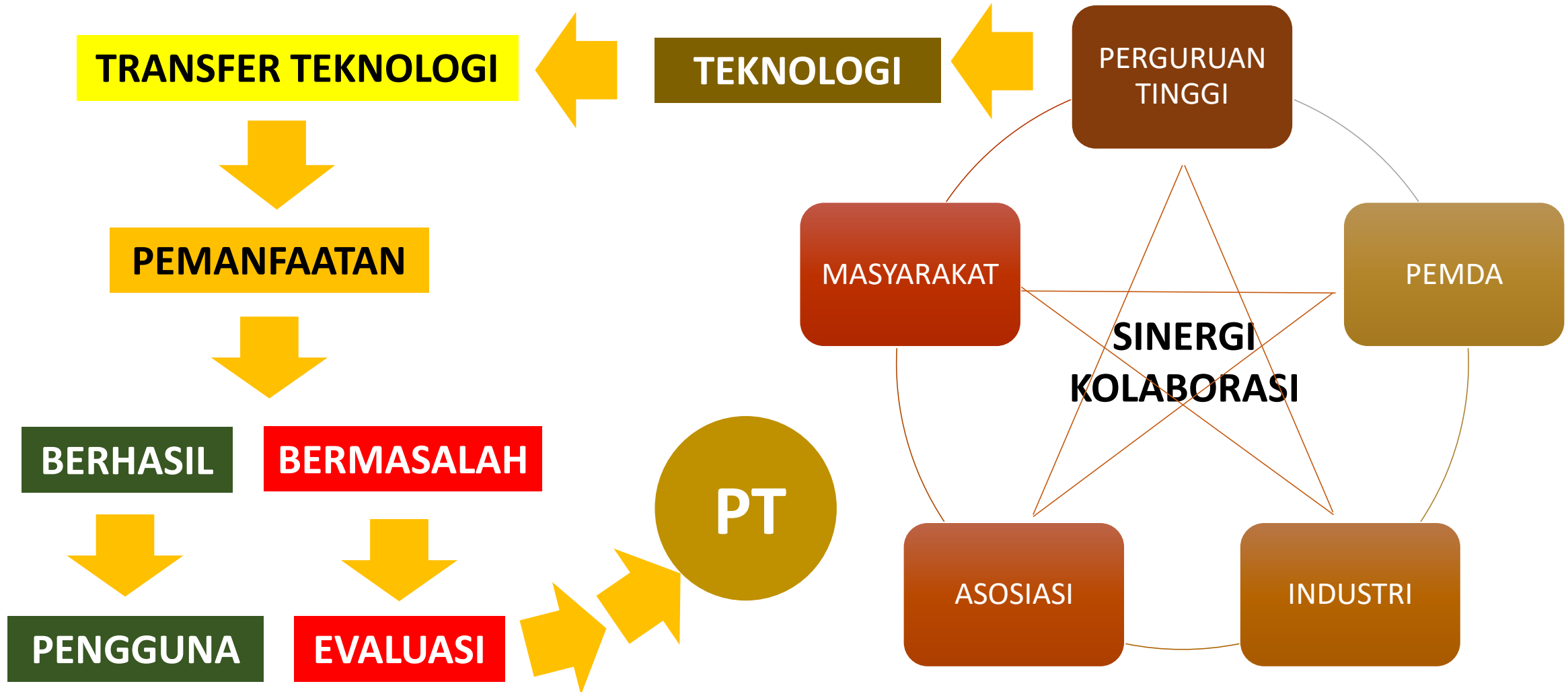


# Corona Virus

1. Wuhan, salah satu kota di China tiba-tiba diserang virus misterius
2. Nama teknis coronavirus ini adalah 2019 Novel Coronavirus (2019-nCoV).
3. Penularan melalui droplet
4. Faktor pembawa penyakit adalah manusia
5. Ciri-ciri infeksi: demam karena radang di jaringan paru, batuk baik kering atau berdahak, dan kesulitan bernapas
6. Sudah menyerang ke berbagai negara di seluruh dunia
7. Belum ada vaksin untuk melawan Covid-19
8. Penerapan PSBB diberlakukan di berbagai daerah
9. Berdampak luas di berbagai sektor perekonomian Indonesia
10. Kondisi ini dapat berlangsung lama bergantung banyak faktor

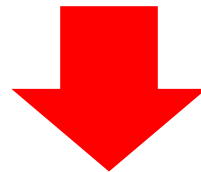


# PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM SINERGI & KOLABORASI (PENTA HELIX )



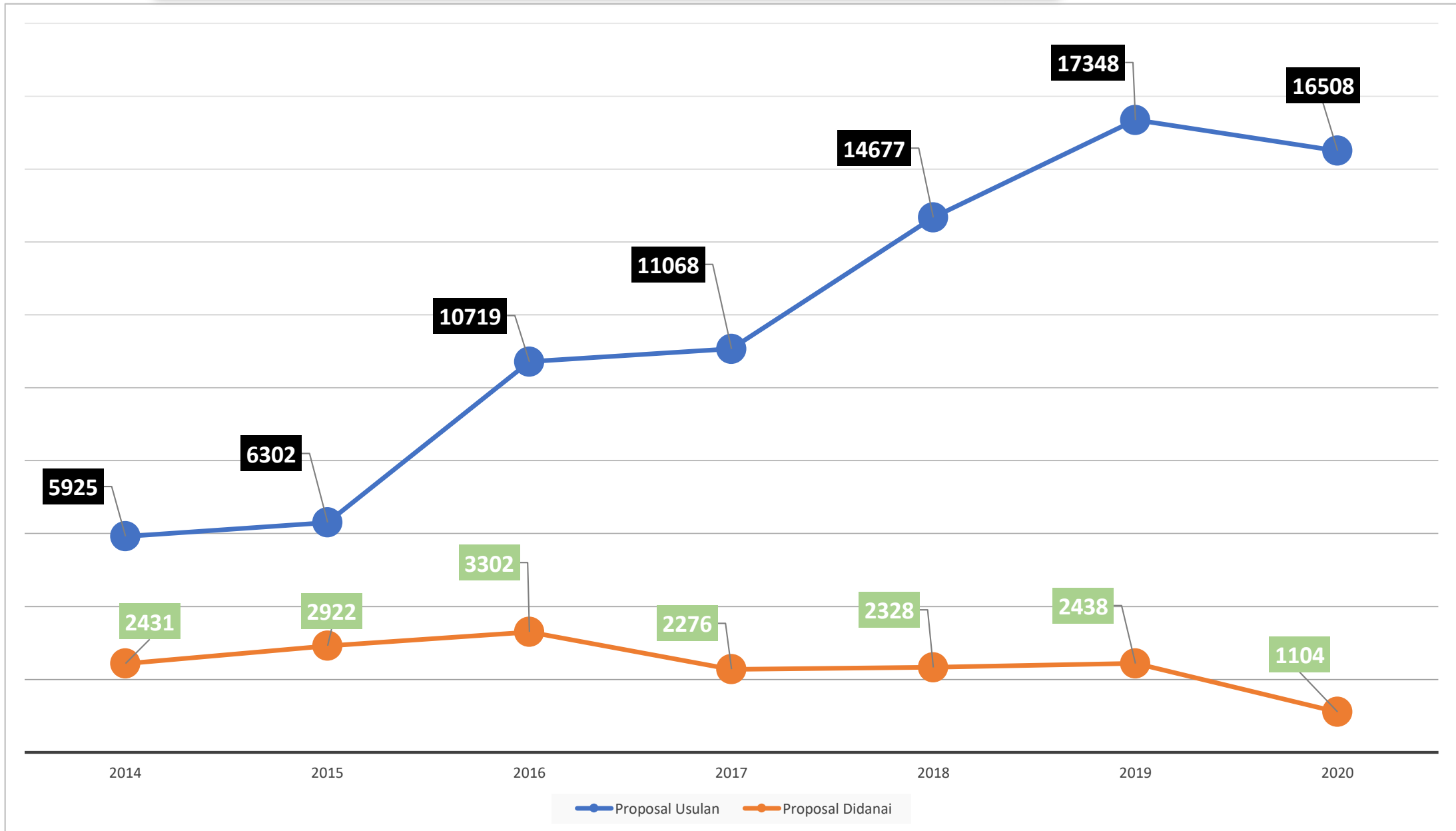
# Tujuan Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

Memanfaatkan segala sumber daya dan kapasitas yang dimiliki universitas (pengetahuan, penelitian, pendidikan, dan keterampilan staf dan mahasiswa) untuk pengembangan masyarakat melalui kemitraan dengan berbagai pihak



**PENGABDIAN MASYARAKAT BERBASIS RISET**

# Perkembangan Pengabdian Kepada Masyarakat ( 2014-2020)





# Perkembangan Pengabdian Kepada Masyarakat berdasarkan Proposal yang Didanai ( 2016-2020)

## Perkembangan PPM berdasarkan Jumlah Judul

Status PT	2016	2017	2018	2019	2020
PTNBH	226	168	142	110	47
PTN	1733	1105	956	895	441
PTS	1343	1003	1230	1433	616
<b>Grand Total</b>	<b>3302</b>	<b>2276</b>	<b>2328</b>	<b>2438</b>	<b>1104</b>

## Perkembangan PPM berdasarkan Jumlah Didanai

Status PT	2016	2017	2018	2019	2020
PTNBH	13,350,800,000	12,816,000,000	11,108,500,000	8,590,100,000	4,743,100,000
PTN	97,460,500,000	75,683,910,000	70,116,764,000	69,432,408,000	39,109,800,000
PTS	71,672,000,000	64,436,090,000	77,543,774,500	80,971,155,000	45,933,400,000
<b>Grand Total</b>	<b>182,483,300,000</b>	<b>152,936,000,000</b>	<b>158,769,038,500</b>	<b>158,993,663,000</b>	<b>89,786,300,000</b>

## REKAPITULASI PENERIMA HIBAH PTNBH TA 2020

Perguruan Tinggi	Jml Judul	Jml Didanai
Institut Pertanian Bogor	2	175.500.000
Institut Teknologi Bandung	4	460.000.000
Institut Teknologi Sepuluh Nopember	2	74.300.000
Universitas Airlangga	4	453.500.000
Universitas Diponegoro	10	1.150.500.000
Universitas Gadjah Mada	4	182.500.000
Universitas Hasanuddin	10	1.101.000.000
Universitas Indonesia	3	315.100.000
Universitas Padjadjaran	4	439.400.000
Universitas Pendidikan Indonesia	2	197.800.000
Universitas Sumatera Utara	2	193.500.000
<b>Grand Total</b>	<b>47</b>	<b>4.743.100.000</b>

## REKAPITULASI PENERIMA HIBAH PTN DAN L2DIKTI TA 2020

Perguruan Tinggi	Jml Judul	Jumlah Didanai
PTN	441	39,109,800,000
LLDIKTI I	22	1,187,600,000
LLDIKTI II	19	1,205,600,000
LLDIKTI III	31	2,066,200,000
LLDIKTI IV	31	1,825,900,000
LLDIKTI IX	116	9,236,700,000
LLDIKTI V	57	3,967,600,000
LLDIKTI VI	81	7,082,800,000
LLDIKTI VII	127	10,724,100,000
LLDIKTI VIII	51	4,083,200,000
LLDIKTI X	41	2,264,000,000
LLDIKTI XI	17	1,215,600,000
LLDIKTI XII	9	432,000,000
LLDIKTI XIII	6	332,400,000
LLDIKTI XIV	8	309,700,000
<b>Total</b>	<b>1057</b>	<b>85,043,200,000</b>

# Distribusi Pengabdian kepada Masyarakat thn 2020 Berdasarkan Skema

SKEMA	LANJUTAN		BARU	
	Judul	Didanai	Judul	Didanai
<b>SKEMA Mono Tahun</b>				
KKN-PPM			34	1,499,000,000
Program Kemitraan Masyarakat ( PKM )			513	22,621,500,000
Program Kemitraan Masyarakat Stimulus ( PKMS )			89	2,008,800,000
<b>SKEMA Multi Tahun</b>				
Program Kemitraan Wilayah (PKW)	34	4,215,200,000	9	1,300,300,000
Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	104	13,142,300,000	61	8,800,300,000
Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)	32	4,013,500,000	9	1,331,600,000
Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	83	9,855,500,000	40	5,746,300,000
Program Pengembangan Unit ProdukIntelektual Kampus ( PPUPIK)	43	6,968,700,000	22	4,102,500,000
Program Pengembangan Unit ProdukIntelektual Kampus ( PPUPIK)	43	6,968,700,000	22	4,102,500,000
Program Pemberdayaan MasyarakatUnggulan Perguruan Tinggi ( PPMUPT )	18	2,413,900,000	13	1,766,900,000
<b>Grand Total</b>	<b>314</b>	<b>40,609,100,000</b>	<b>790</b>	<b>49,177,200,000</b>



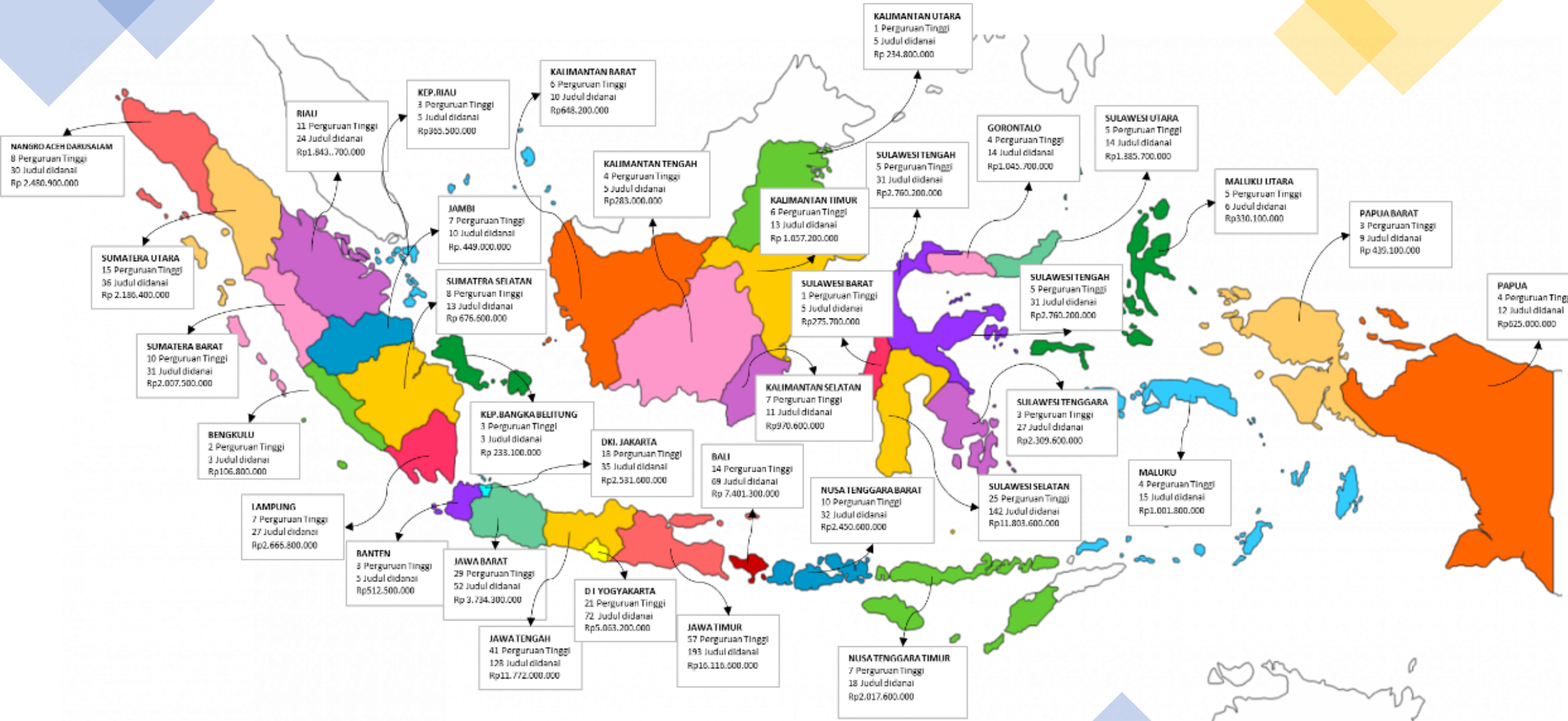
**Peringkat 10 tertinggi PT penerima hibah pengabdian kepada masyarakat**

No	Perguruan Tinggi	Judul	Didanai
1	Universitas Bosowa	30	3,496,900,000
2	Universitas Tadulako	22	2,108,000,000
3	Universitas Negeri Makassar	21	1,384,800,000
4	Universitas Udayana	20	2,599,400,000
5	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene	16	1,825,100,000
6	Universitas Pendidikan Ganesha	16	1,528,300,000
7	Universitas Halu Oleo	15	1,228,400,000
8	Universitas Surabaya	12	1,642,500,000
9	Universitas Brawijaya	12	1,319,800,000
10	Universitas Muhammadiyah Magelang	12	1,094,200,000

**Peringkat 10 tertinggi Provindi penerima hibah pengabdian kepada masyarakat**

No	Provinsi	Judul	Didanai
1	JAWA TIMUR	193	16,116,600,000
2	SULAWESI SELATAN	147	12,079,300,000
3	JAWA TENGAH	128	11,772,000,000
4	D.I. YOGYAKARTA	71	5,063,200,000
5	BALI	69	7,401,300,000
6	JAWA BARAT	52	3,734,300,000
7	SUMATERA UTARA	36	2,186,400,000
8	D.K.I. JAKARTA	35	2,531,600,000
9	NUSA TENGGARA BARAT	32	2,450,600,000
10	SULAWESI TENGAH	31	2,760,200,000

# PETA Distribusi Pengabdian kepada Masyarakat thn 2020 berdasarkan Skema



# PEMOTONGAN ANGGARAN 2

- INPRES NO 4 2020 TENTANG Refocussing Kegiatan, Realokasi Anggaran, Serta Pengadaan Barang dan Jasa Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID 19)
- Surat Menkeu Nomor S-302/MK.02/2020 → Langkah-Langkah Penyesuaian Belanja Kementerian/Lembaga 2020
- Hasil Rapim tanggal 21 April → Pemotongan Dana BOPTN 2020 sebanyak **400 M**
  - Desentralisasi dan Kompetitif Nasional Non PTNBH Usulan Baru (Mandiri Utama madya)
  - Desentralisasi dan Kompetitif Nasional PTNBH → Ditentukan LPPM PTNBH
  - Penugasan Usulan Baru (Mandiri, Utama, Madya) → PTNBH dan Non PTNBH
  - PUI STP
  - PKM YANG BELUM KOMITMEN

**Alokasi 400 M  
Pemotongan**



## **YANG TIDAK DIKENAKAN PEMOTONGAN**

- Klaster Binaan
- Semua Penelitian Lanjutan
- Kerjasama internasional bilateral dan multilateral
- Pasca sarjana (Penelitian Tesis Magister/PTM, Penelitian Desertasi Doktor/PDD dan PMDSU)
- Proposal penelitian yang sudah difokus dan reorientasi mendukung Covid-19

# Penyesuaian kegiatan/program di Kemristekdikti/BRIN terkait isu covid 19

- Pelaksanaan *Work From Home* (WFH) – video conference meeting
- Pengalihan sejumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki potensi untuk berkontribusi dalam penyelesaian pandemik covid 19.
- Pelaksana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus memperhatikan aspek keselamatan peneliti/pengabdi, orang lain, dan lingkungannya selama pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015.
  - Menginformasikan kepada semua peneliti dan pelaksana pengabdian untuk mengutamakan menjaga kesehatan dan keselamatan diri, orang lain, dan lingkungan;
  - Mengidentifikasi peneliti dan pelaksana pengabdian yang tidak dapat melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian dan melaporkannya kepada Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat;

# Penyesuaian kegiatan/program di Kemristekdikti/BRIN

- Kemenristek/BRIN mendorong penggiat iptek, mahasiswa, pakar industri, dan masyarakat umum untuk berinovasi melalui: ide, solusi, produk, sistem, platform, atau aplikasi mobile/web untuk bergotong royong melindungi bangsa dari COVID-19 melalui pengusulan ide-ide/pemikiran, tidak terbatas, pada area berikut:
  - + Pencegahan virus
  - + Pengendalian virus
  - + Manajemen pelayanan dan perawatan pasien
  - + Mitigasi masyarakat
  - + Keberlanjutan usaha/bisnis+ Metode pembelajaran jarak jauh

**RISTEK-BRIN #INOVASI INDONESIA STOP CORONAVIRUS**

**IDEathon Innovation COVID-19**

Kemenristek/BRIN mendorong penggiat iptek, mahasiswa, pakar industri, dan masyarakat umum untuk berinovasi melalui:

**Ide Solusi Produk**

**Sistem Platform Aplikasi Mobile/Web**

Yang dapat diimplementasikan namun tidak terbatas, pada:

**Ponsel Web IoT (Internet of Things)**

**Big Data AI (Artificial Intelligence) Perangkat Elektronik/ Teknologi Lainnya**

dalam mengatasi pandemi COVID-19

**PESERTA :**

- Individu, kelompok atau institusi
- Semua unsur masyarakat Profesi,
- Penggiat Iptek, Lembaga Profesi, Perguruan Tinggi dan lain-lain.

**PENDAFTARAN:** Ide dituliskan dengan format judul, identitas pengusul dan deskripsi ide dalam 1 – 3 halaman.

**KRITERIA PENILAIAN:** Relevansi dengan tema; tingkat inovasi, kreativitas, dan originalitas; dampak sosial; kelayakan teknis dan implementasi.

**PENGHARGAAN :** Ide/gagasan terbaik akan mendapatkan piagam penghargaan sebagai pengakuan pencipta ide dari Kemenristek/BRIN. Disamping itu peserta akan diberikan insentif dan dana pendampingan dan kemitraan untuk implementasinya;

**PENGUMUMAN** 8 April 2020

**PENDAFTARAN** 13-20 April 2020

**PENILAIAN** 21-25 April 2020

**IMPLEMENTASI** 30 April 2020

**Gotong Royong #INOVASI INDONESIA Menghadapi COVID-19**

**Ide-ide/pemikiran,** tidak terbatas pada area berikut:

- Pencegahan Virus**
- Mitigasi masyarakat**
- Pengendalian virus**
- Keberlanjutan bisnis**
- Manajemen pelayanan dan perawatan pasien**
- Metode pembelajaran jarak jauh**

Informasi lebih lanjut kunjungi : <http://ristekbrin.go.id/ideathon>





# Pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan COVID-19 adalah segala upaya yang dilakukan oleh seluruh komponen masyarakat dengan menggali potensi yang dimiliki masyarakat agar berdaya dan mampu berperan serta mencegah penularan Covid-19.



# PERAN DOSEN DALAM PENGABDIAN ERA COVID

1

**Pembentukan Gugus Tugas RT/RW/Desa/Kec/Pemda**

2

**Pembentukan Posko Covid di Perguruan Tinggi**

3

**Dosen Pembimbing Lapangan KKN**

4

**Relawan Kesehatan di Puskesmas dan Rumah sakit**

5

**Pembina UKM yang terdampak Covid**

6

**Produksi barang terkait Covid**

7

**Pemberian materi rohani terkait Covid**

8

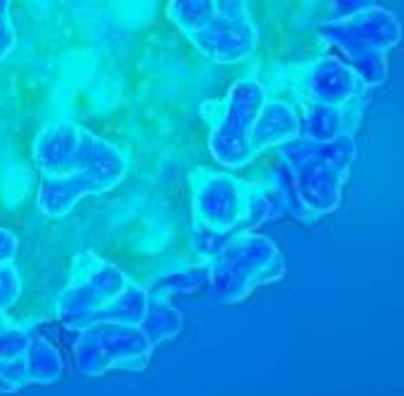
**Penyuluhan masalah hukum**

9

**Pengelolaan bantuan sosial dan distribusi logistik**

10

**Pembimbing kegiatan belajar anak-anak**





# Pendataan Kesehatan Warga di RT/RW/Desa

1. Mendata kesehatan seluruh warga menggunakan formulir pendataan warga termasuk warga yang berisiko tinggi
2. Mendata warga yang keluar dan masuk di wilayahnya
3. Menghimbau warga untuk menginformasikan jika ada orang asing atau warga yang datang dari wilayah yang sudah terjangkit COVID-19 yang masuk ke wilayahnya







## **Faktor resiko penularan COVID-19 dan potensi wilayah**

- 1. Faktor Perilaku : tidak melakukan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS)/Cuci tangan Pakai Sabun (CTPS)**
- 2. Non Perilaku: lingkungan yang kurang sehat**
- 3. Mendata potensi : SDM, Dana, Sarana Prasarana**



# Menyusun Rencana Kegiatan di Masyarakat

1. Sampaikan informasi tentang COVID-19 (penyebab, penularan, pencegahan)
2. Edukasi tentang cara-cara pencegahan COVID-19 (etika batuk, cara CTPS, cara menggunakan masker)
3. Sarana edukasi: pengeras suara/toa, saluran komunikasi elektronik (group whats app, dll)
4. Jadwal pelaksanaan, sasaran kegiatan, rencana anggaran dan penanggung jawab sesuai formulir Rencana Kegiatan





# Metode pelaksanaan



Langsung

- Penyuluhan
- Pelatihan
- Demonstrasi
- Simulasi
- Permainan

Kegiatan dilakukan di daerah zona hijau dengan menerapkan physical distancing dan menggunakan masker

Terbatas

- Penyuluhan
- Pelatihan
- Demonstrasi
- Simulasi
- Permainan

Jumlah peserta/mitra terbatas kelompok kecil (maks 5 orang) dengan tetap menerapkan physical distancing dan menggunakan masker

Daring

- WA group
- Webex-  
Zoom-Cloud
- Video langsung
- Youtube

Peserta/mitra berada di rumah masing-masing





# Tugas dalam kelompok masyarakat (1)

1. Menyampaikan informasi pencegahan COVID-19 kepada warga melalui pendekatan budaya/agama (langsung atau online)
2. Memasukkan materi COVID-19 dalam ceramah/taushiah yang diberikan
3. Mengajak warga berpartisipasi dalam upaya pencegahan COVID-19
4. Membantu Ketua RT/RW/Kepala Dusun dalam mengedukasi warga:
  - Agar tidak memberi stigma buruk kepada ODP, PDP atau positif COVID-19
  - Bahwa jenazah warga positif COVID-19 yang pulang dari RS sudah sesuai dengan SOP dan masyarakat tidak perlu khawatir

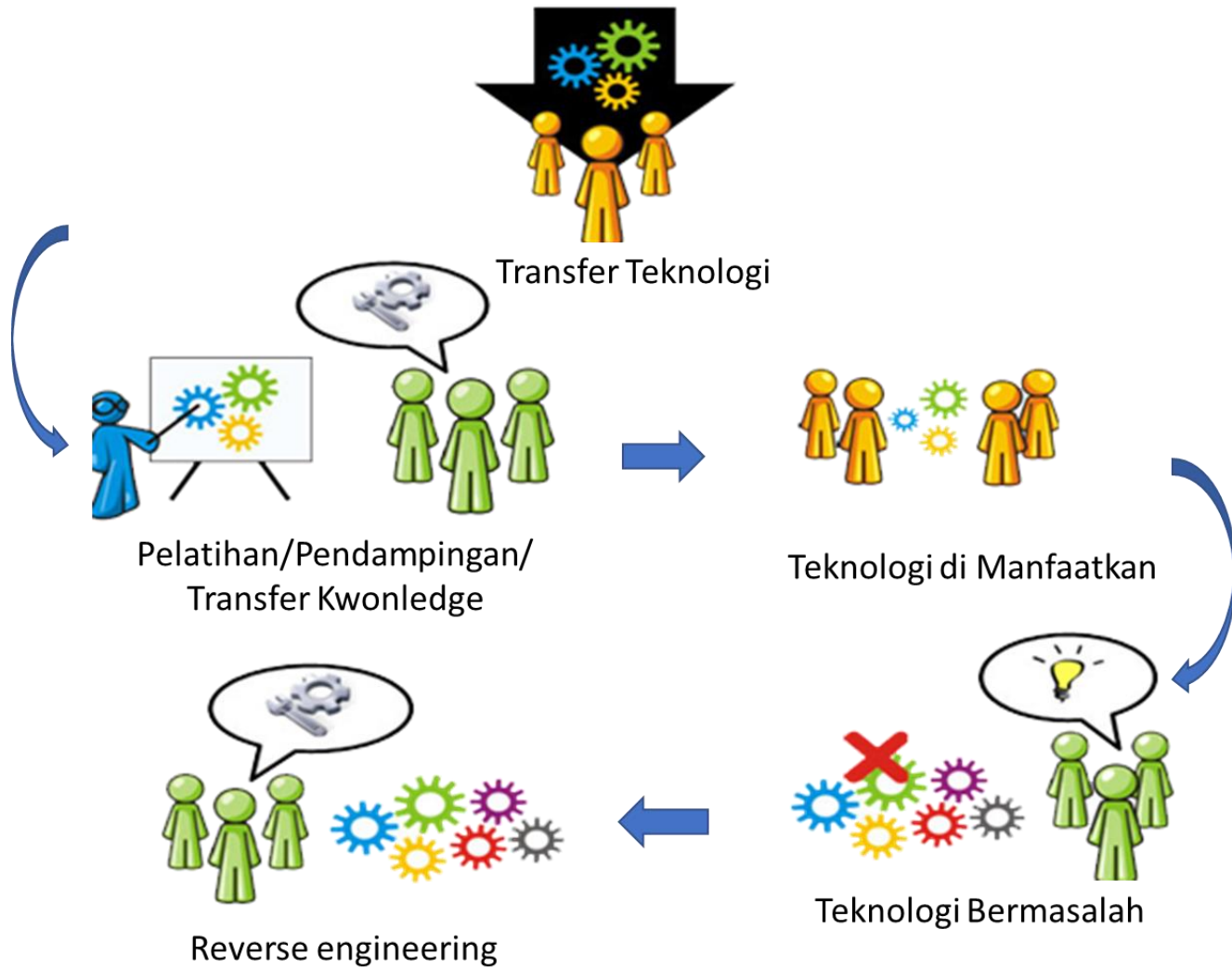




## Tugas dalam kelompok masyarakat (2)

5. Menjaga jarak fisik (physical distancing): dilarang berdekatan dengan orang atau mengatur jarak minimal 1-2 meter, hindari transportasi public, tetap berada di rumah saja
6. Membantu aparat RT/RW/Desa dalam melakukan upaya pencegahan COVID-19
7. Saling mengingatkan sesama warga untuk menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan
8. Membantu pemenuhan logistik bagi warga yang menjalani isolasi mandiri, di rumah/lansia yang tidak memiliki keluarga
9. Segera melapor kepada Ketua RT/RW/Kepala Desa/Puskesmas bila ada warga sakit
10. Literasi Covid dan pencegahan terhadap berita hoaks

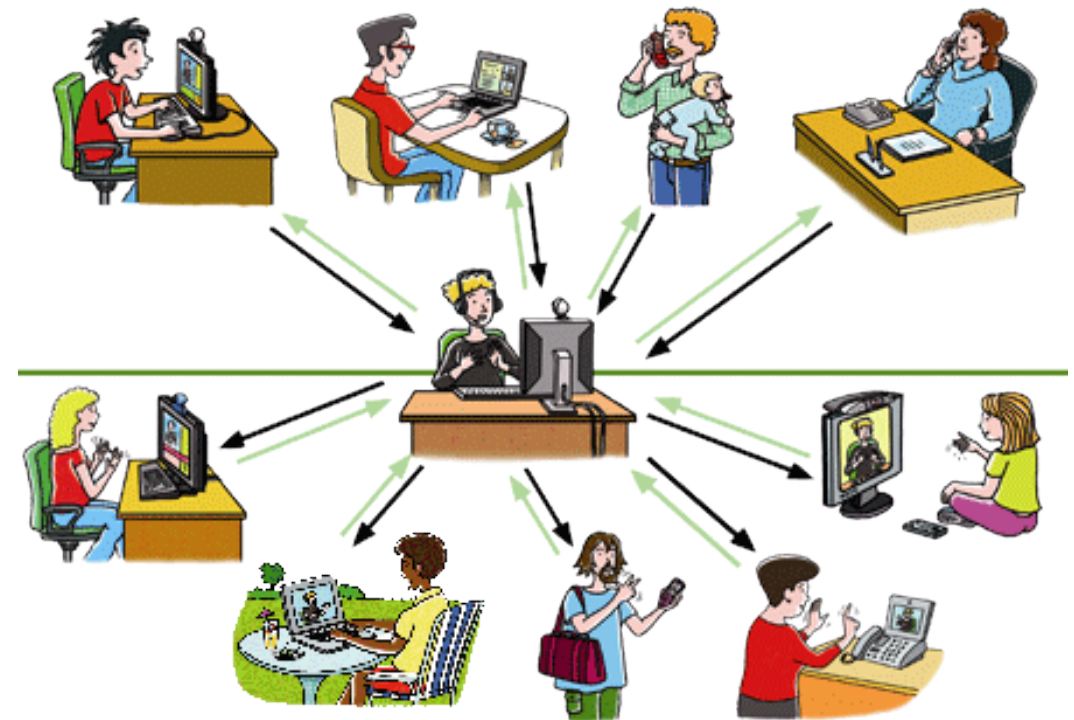
## MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT



**Pelatihan dan Pemberdayaan Melalui Tatap Muka Langsung**

## MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT di Era COVID 19

**SEMUA BISA Dilakukan Secara ONLINE**



**Pelatihan dan Pemberdayaan Melalui Online**



# Strategi Pemberdayaan UKM era Covid-19

**PHYSICAL DISTANCING**

Pemilihan jenis usaha

Pemberdayaan SDM

Fasilitasi permodalan

Penguatan teknologi

Pengembangan jaringan

Peningkatan promosi

Penguatan kelembagaan

Daya saing meningkat

Pasar dan volume usaha/  
penjualan meningkat

Lapangan kerja meningkat

Pendapatan meningkat

Kemiskinan menurun

Kesejahteraan meningkat



## UNTUK GURU



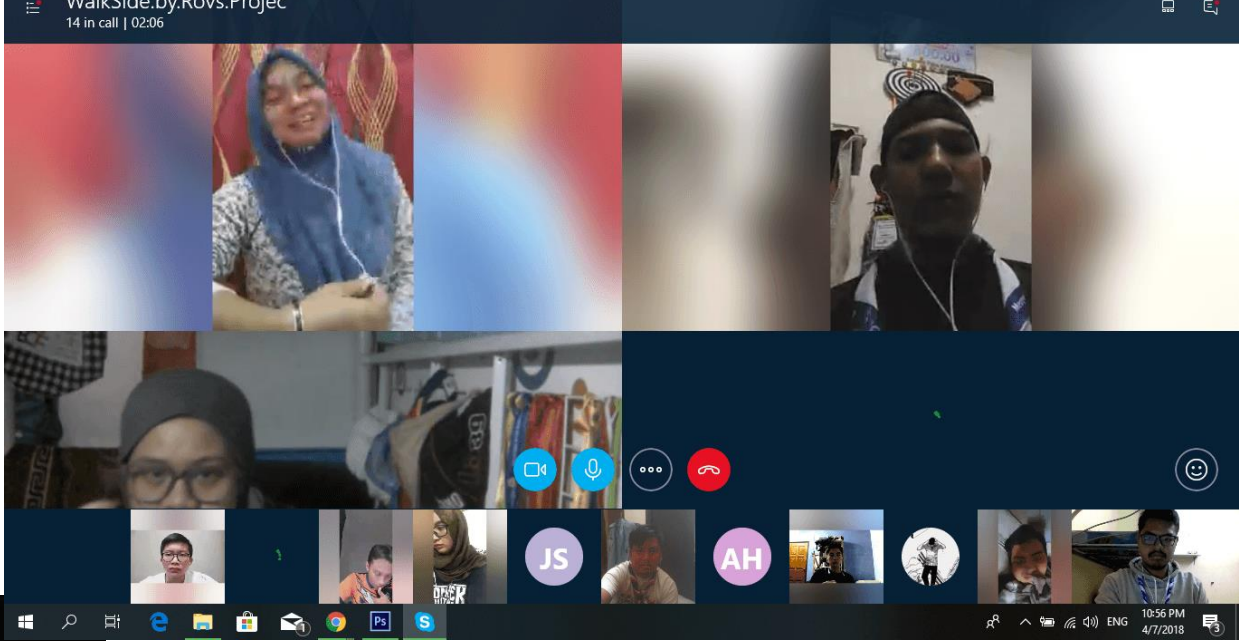
## UNTUK SISWA



Video Pembelajaran di lakukan secara ONLINE Seperti RUANG GURU. Training kepada masyarakat bisa dilakukan dengan mengupload video ke web.

# Tatap Muka Dengan Menggunakan Flatfrom Zoom, Skype dan Whatsapp

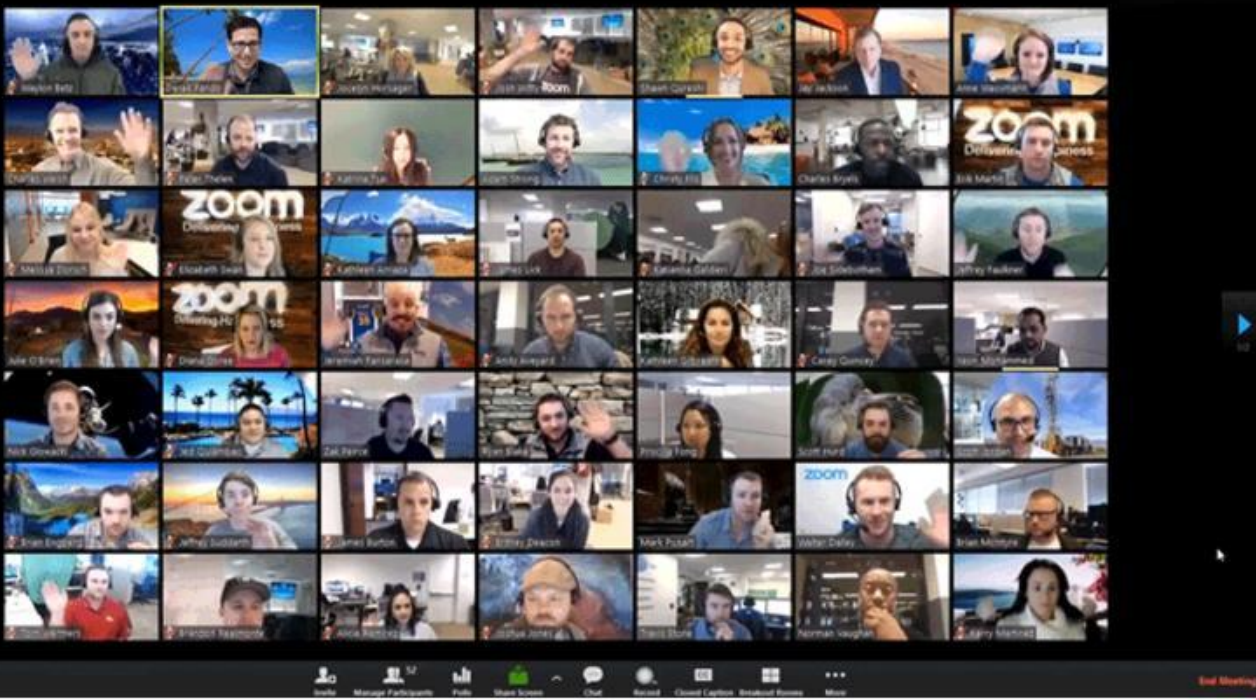
(



Skype Meeting



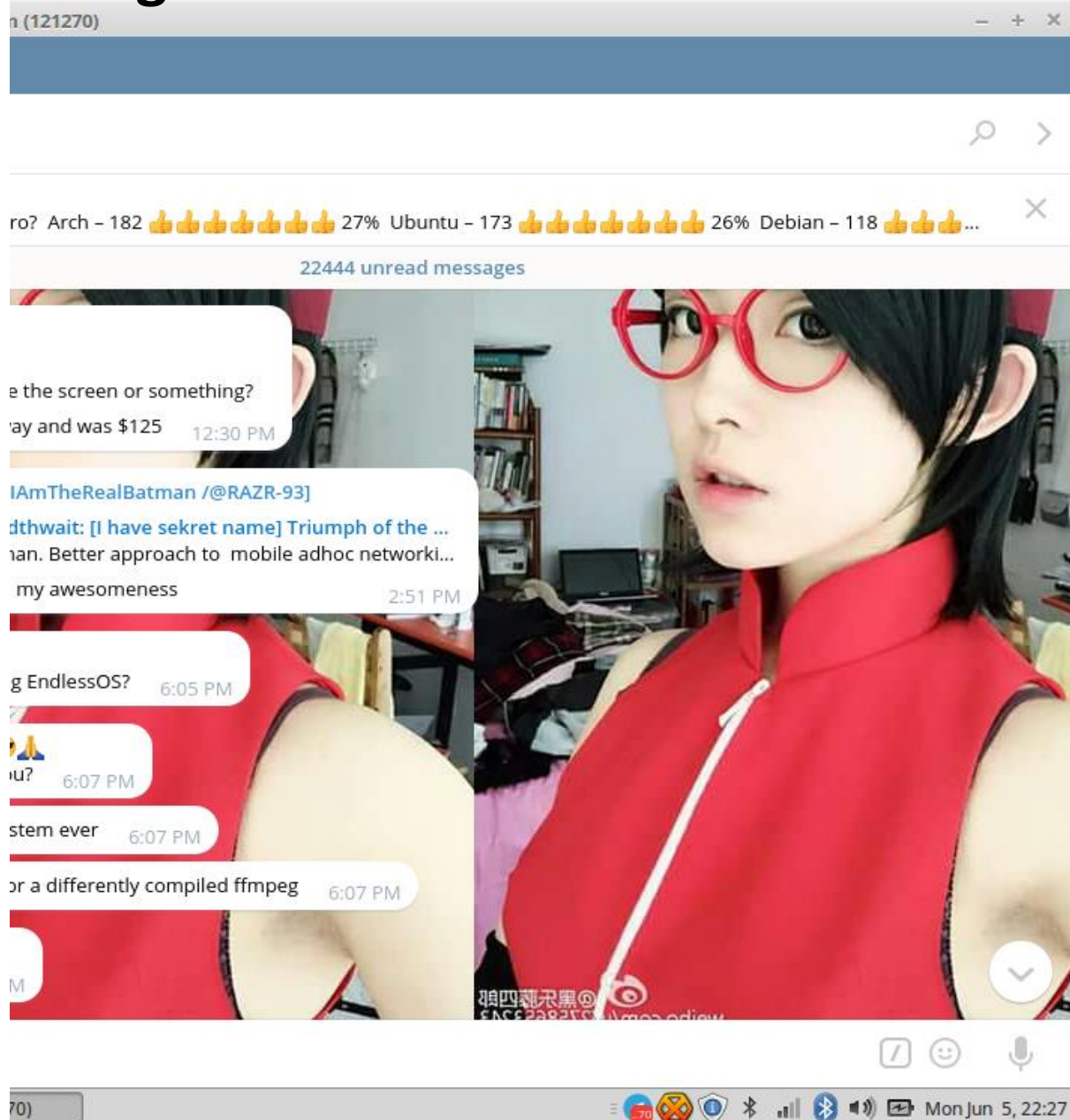
Whatsapp Meeting

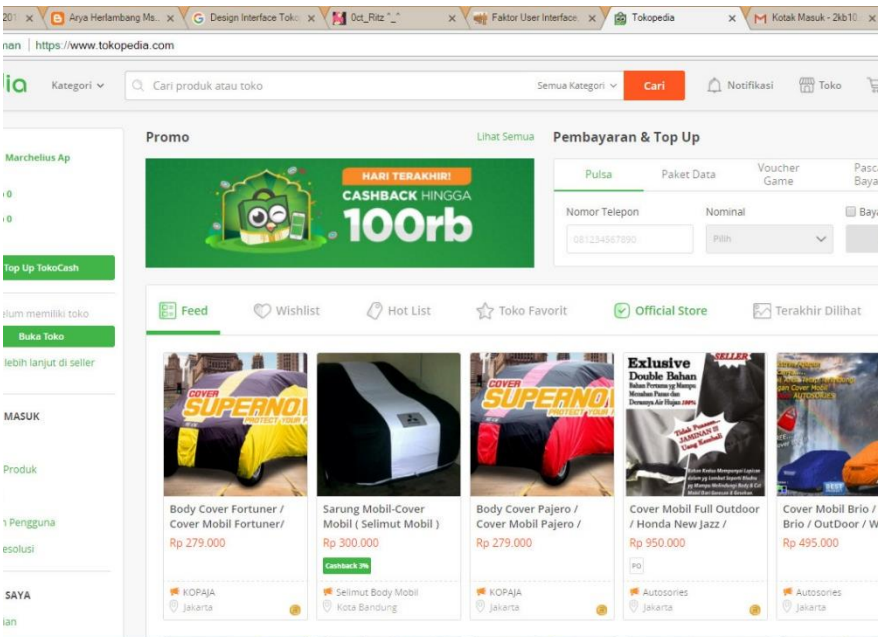
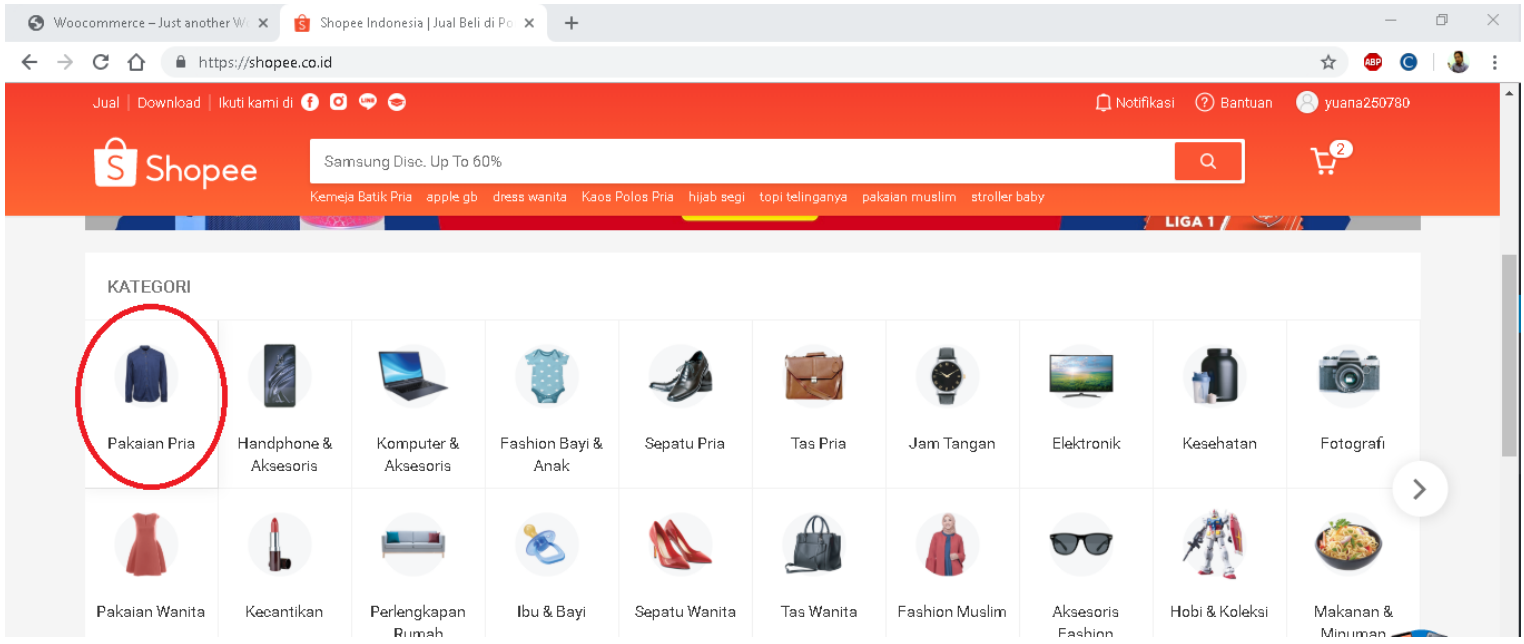


Zoom Meeting



# Group Kelompok Kegiatan di Whatsapp dan Telegram





Pemasaran Produk UMKM melalui e-Commerce





**#dirumahaja**  
biar lebih aman  
kurangi kontak  
pas ambil pesanan



**Capt. TjapoengLaut**  
@tjapoenglaut

Tukang sayur buat WA grup, isinya Ibu ibu se RW.  
Diminta menulis pesanan yg akan di beli kemudian diantarkan ke teras rumahnya masing2.

# Pemasaran Produk UMKM Yang tidak Tahan Lama Produknya

Strategi Pemasaran Produk Yang Tidak Tahan Lama

1. Buat Branding Merek
2. Daftarkan Produknya melalui Aplikasi ex: Gofood/Grabfood
3. Pemasaran Melalui Grup baik whatsapp, Telegram atau Facebook

# Studi Kasus Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Memperhatikan Social Distancing



S  C I A L      D I S T A N C I N G



**IBU-IBU PKK DALAM PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN DI ERA PANDEMI COVID-19**





**PENDAMPINGAN KELOMPOK PENGRAJIN ALAT KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PERSIAPAN MENGHADAPI WABAH PENYAKIT**





# PROGRAM PEMBERDAYAAN PEMULUNG TERDAMPAK LOCKDOWN MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH

1



Pemilahan Sampah Rumah Tangga oleh Nasabah

2



Penyetoran Sampah Ke Bank Sampah oleh Nasabah

3



Penimbangan oleh Bank Sampah

4



Pencatatan Oleh Bank Sampah

5



Pengangkutan ke Pengepul / Industri Rumah Tangga Sekitar

## ALUR BANK SAMPAH

Sources: Delwani | Djalas, Widiyanti, Setiawan | Indragieffo | Janti Permana | Zakiy, Riwandi





# PEMBINAAN KEGIATAN IBU-IBU POSYANDU SEBAGAI UJUNG TOMBAK KELUARGA DALAM PENCEGAHAN COVID-19





# PEMBERDAYAAN GURU DALAM PENYUSUNAN BAHAN AJAR BERBASIS *ONLINE* DAN *EDUCATION SOFTWARE*





# PENINGKATAN KAPASITAS GURU PAUD DALAM PENYUSUNAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN PAUD BERBASIS ONLINE





**PEMBERDAAYAAN KELOMPOK IBU DASA  
WISMA DALAM MENANAM SAYURAN  
HIDROPONIK DAN APLIKASI GO-SAYUR**





# Studi Kasus KKN-UGM Darurat Bencana Covid19 memadukan KKN UGM Darurat Bencana dan Panduan Edisi XII

## Alternatif Yang Dilakukan :

- **Alternatif 1.**

Mahasiswa tetap di rumah atau kost. Pada masa Persiapan, mahasiswa akan memperoleh pembekalan dari UGM, BNPB, Pemda dan Mitra terkait. Pembekalan dapat 1 Minggu secara daring. Kemudian tahap pelaksanaan dapat dilakukan secara daring dengan mitra di lokasi setempat yang dipilih. Mahasiswa tetap berada di rumah atau kampus, tetapi merencanakan kegiatan secara daring dengan mitra di lokasi, terkait pemberdayaan UKM, pembelajaran online, penyuluhan kesehatan dsb. Tahap pelaporan, mahasiswa membuat laporan secara tertulis. Alternatif ini dilaksanakan khususnya bagi mahasiswa yg sudah menjalin kerjasama dengan mitra dan punya lokasi tujuan.

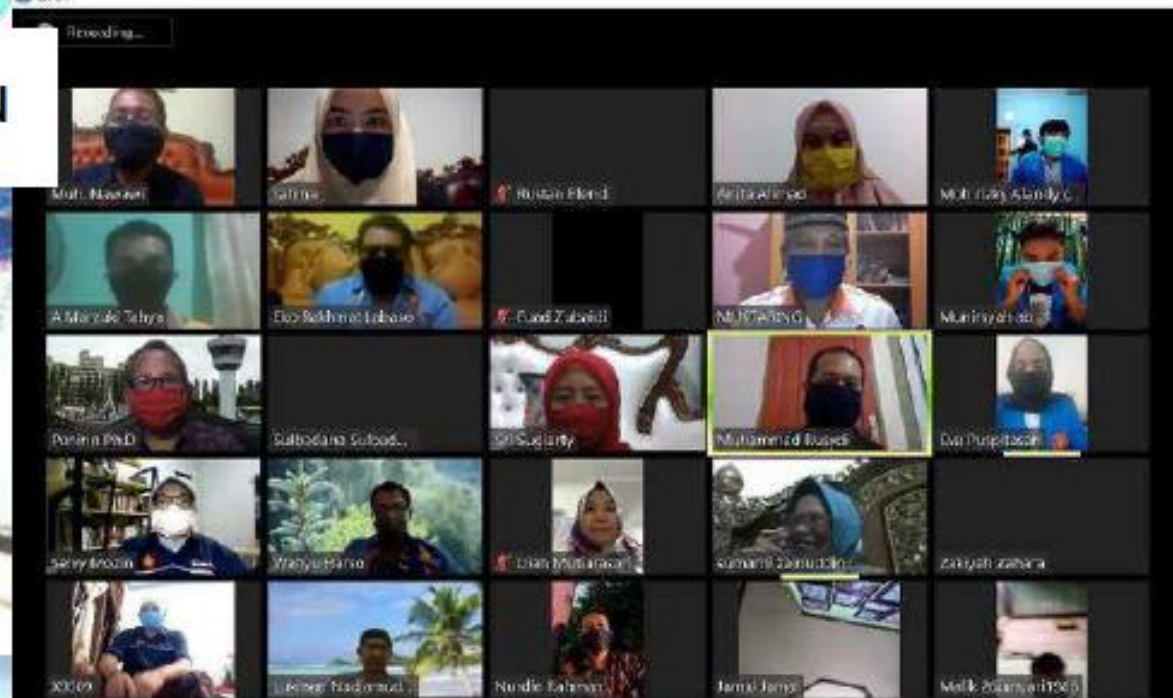
- **Alternatif 2.**

Mahasiswa berada di rumah. Pada model KKN PB Covid-19 ini mahasiswa berada di rumah masing2 membantu kegiatan penanganan Covid di lokasi masing2. Kegiatan ini prinsipnya membantu warga masyarakat sekitar rumahnya dan berkomunikasi dengan aparat setempat, khususnya terkait distribusi bantuan, penanganan medis, sosialisasi dsb.

- **Alternatif 3**

Mahasiswa membantu kegiatan Posko Covid-19 UGM dan DERU UGM. Mahasiswa masih berada di kampus, membantu merancang alat, jalinan pembelajaran via internet, kegiatan medis di RS dsb. Waktu kegiatan untuk meminimalisir resiko perlu diusulkan cukup 1 bulan saja termasuk persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.

# PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DALAM MENGHADAPI BENCANA COVID-19 MELALUI KEGIATAN KKN-PPM





# PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA TANGGUH BENCANA COVID MELALUI KEGIATAN KKN-PPM





# PEMBERDAYAAN PETANI UNTUK MEWUJUDKAN DESA TANGGUH PANGAN







**TERIMA KASIH**

KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI/  
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL

